

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan sumber daya alam yang dimilikinya, berada pada daerah beriklim tropis menjadikan Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat beragam, ditambah dengan keragaman budaya lebih membuat warna-warni di Indonesia menjadi begitu indah yang dianugrahi ribuan pulau yang membentang seluas 1.910.931,32 km² menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata favorit di Dunia. Terbukti telah banyak wilayah-wilayah yang menjadi icon untuk mempromosikan Indonesia dan membuatnya menjadi terkenal ke seluruh penjuru dunia internasional (Badan Pusat Statistik, 2015).

Salah satu jenis objek wisata yang ada di Indonesia adalah wisata Pantai. Pantai sebagai suatu ekosistem yang unik memiliki berbagai fungsi yang mampu memberikan manfaat bagi manusia yang tinggal di sekitarnya. Pemanfaatan sumber daya alam dapat dilakukan untuk meningkatkan permintaan pariwisata di suatu objek wisata tertentu. Hal ini sangat berpengaruh pada kemauan wisatawan untuk membayar (*willingness to pay*) pada obyek wisata tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diketahui valuasi ekonomi yang dikandung objek wisata Pantai. Valuasi ekonomi pada dasarnya adalah suatu upaya untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan terlepas dari apakah nilai pasar (*market value*) tersedia atau tidak (Susilowati, 2009).

Kabupaten Bangka merupakan salah satu daerah yang memanfaatkan sumberdaya laut dan pesisir untuk dikembangkan sebagai wisata alam, letak kabupaten Bangka yang berdekatan dengan lautan Samudra Hindia dan memiliki pesisir yang cukup banyak mengakibatkan potensi alam yang bisa diciptakan sebagai kawasan wisata alam diantaranya berikut data tempat wisata dan jumlah kunjungan yang ada di Kabupaten Bangka, dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Data Tempat Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisata di Kabupaten Bangka Tahun 2015

No	Tahun	Nama Tempat Wisata	Jumlah Kunjungan Wisata
1	2015	Pantai Matras	66.000 Pengunjung
2	2015	Pantai Penyusuk	13.500 Pengunjung
3	2015	Pantai Rambak	6.000 Pengunjung
4	2015	Pantai Air Hantu	5.000 Pengunjung
5	2015	Puri Tri Agung	10.000 Pengunjung
6	2015	Bukit Mahayana	5.000 Pengunjung
7	2015	Tanjung Pesona	8.788 Pengunjung
8	2015	Pantai Parai Beach Resort	10.538 Pengunjung
9	2015	Novila Kuala	9.720 Pengunjung
10	2015	Teluk Uber	2.707 Pengunjung
11	2015	Golden Belinyu	2.367 Pengunjung
12	2015	Tirta Tapta Pemali	5.000 Pengunjung
13	2015	Pantai Air Anyir	3.000 Pengunjung
14	2015	Rimbe Mambang	200 Pengunjung
15	2015	Situs Kota Kapur	100 Pengunjung
16	2015	Air Simpur Pemali	250 Pengunjung
17	2015	Pantai Rebo	100 Pengunjung
18	2015	Pantai Tuing	50 Pengunjung
19	2015	Gunung Maras	100 Pengunjung
20	2015	Hutan Nyato Kimak	100 Pengunjung
		Jumlah	149.520 Pengunjung

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka 2015

Berdasarkan dari Tabel 1, Kabupaten Bangka mempunyai 20 tempat wisata dari beberapa desa yang berada di kabupaten Bangka, selain tempat wisata diatas, ada juga tempat wisata baru yang diperkenalkan untuk masyarakat Kabupaten Bangka, maupun luar Bangka yaitu Pantai Tongaci, yang dibuka pada bulan Januari 2016, yang terletak di Jalan Laut Kampung Pasir Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Pantai Tongaci

merupakan salah satu kawasan konservasi pelestarian penyu di pulau Bangka Belitung, sekaligus tempat wisata yang cukup diminati oleh wisatawan lokal maupun internasional, karena di tempat tersebut mempunyai panorama keindahan Pantai yang indah dan wisatawan juga bisa memainkan olahraga *watersport* yang berada di tempat wisata tersebut.

Metode penilaian khususnya untuk mengukur nilai ekonomi wisata alam yang paling banyak dipakai adalah metode biaya perjalanan (*travel cost method*). Metode ini menduga total nilai ekonomi (*total economic value*) kawasan wisata berdasarkan penilaian yang diberikan masing-masing individu atau masyarakat terhadap kenikmatan yang tidak ternilai (dalam rupiah) dari biaya yang dikeluarkan untuk berkunjung ke sebuah objek wisata, baik itu *opportunity cost* maupun biaya langsung yang dikeluarkan seperti biaya transportasi, konsumsi makanan, minuman, hotel, tiket masuk dan sebagainya. Secara prinsip metode biaya perjalanan ini mengkaji biaya yang dikeluarkan setiap individu untuk mengunjungi tempat-tempat rekreasi. Dengan mengetahui pola pengeluaran dari wisatawan, dapat dikaji berapa nilai (*value*) yang diberikan wisatawan terhadap tempat rekreasi yang dikunjunginya Biaya perjalanan (*travel cost*) direpresentasi sebagai nilai atau harga barang lingkungan tersebut. Namun selain biaya perjalanan untuk menilai suatu tempat wisata. Ada beberapa variabel lain yang dapat digunakan untuk menilai suatu tempat wisata, diantaranya yaitu: pendapatan, umur dan variabel jarak (Rahardjo, 2009).

Penilaian ekonomi sumberdaya merupakan hal yang penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan kawasan konservasi. Menurut Fandari, (2006), studi pengelolaan kawasan wisata digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai sumberdaya pariwisata (*tourist resources*). Sumber-sumber ini yakni: sumberdaya alam (*natural resources*), sumberdaya manusia (*human resources*) dan sumberdaya buatan manusia (*man made resources*). Sampai saat ini telah banyak studi dilakukan dengan metode penilaian yang sesuai terhadap suatu lokasi seperti taman nasional, hutan lindung, danau, kepulauan, kawasan wisata alam dan lain-lain. Kawasan wisata Pantai Tongaci adalah salah satu kawasan wisata Pantai yang belum pernah dilakukan penilaian ekonomi, oleh karena pentingnya penilaian ekonomi maka diambil kawasan konservasi pariwisata Pantai Tongaci sebagai objek penelitian.

Pantai Tongaci merupakan salah satu barang publik sehingga Pantai memiliki sifat “*non exclusion*” dan “*nonrivalry in consumption*” artinya siapa saja boleh menggunakan lautan dan pesisir serta tidak harus melakukan pembayaran penggunaan seseorang atas lautan dan pesisir tidak mengurangi volume yang tersedia bagi orang lain (*nonrivalry consumption*). Pantai Tongaci memiliki kawasan konservasi pelestarian penyu dan memiliki panorama alam yang sangat indah, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung baik dari dalam pulau Bangka maupun dari luar pulau Bangka serta Mancanegara. Jumlah kunjungan ke Pantai Tongaci cenderung terjadi fluktuasi atau naik turun setiap bulannya, ini dapat diketahui melalui data kendaraan masuk yang bersumber dari pengelola pintu masuk. Berdasarkan data jumlah kendaraan masuk pada tahun 2016, dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Data Jumlah Kendaraan Yang Masuk di Pantai Tongaci Tahun 2016

No	Bulan	Motor	Mobil
1	Januari	789	812
2	Febuari	820	924
3	Maret	1.237	1.475
4	April	1.100	1.380
5	Mei	1.365	1.527
6	Juni	1.412	1.639
7	Juli	2.123	2.378
8	Agustus	2.754	2.856
9	September	1.735	1.683
10	Oktober	2.114	2.273
11	November	2.240	2.361
12	Desember	2.195	2.089
	Total	17.644	19.036

Sumber: Pengelola Pintu masuk Pantai Tongaci Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 2, total kendaraan yang masuk ke Pantai Tongaci pada bulan Januari sampai Desember tahun 2016 adalah 17.644 kendaraan roda dua (motor) dan 19.036 kendaraan roda empat (mobil), jika kita asumsikan jumlah pengunjung per orang pada bulan Januari sampai Desember yaitu 17.644 motor x 2 orang adalah 35.288

pengunjung dan 19.036 mobil x 4 orang adalah 76.144 pengunjung, total pengunjung adalah sebanyak 111.432 orang. Jumlah kunjungan tertinggi yaitu pada bulan Agustus, dikarenakan pada bulan tersebut adalah musim liburan, kawasan Pantai Tongaci dihadapi berbagai permasalahan, misalnya: peran masyarakat dalam menjaga kebersihan Pantai masih kurang dan lahan parkir yang selalu penuh.

Berdasarkan latar belakang diatas, karena Pantai yang tidak memiliki nilai pasar, maka dapat dilakukan penilaian ekonomi dan metode yang dipilih adalah menggunakan *Travel Cost Method (TCM)*, sehingga dari metode tersebut nilainya akan bisa diketahui nilai guna langsung dari wisatawan terhadap Pantai Tongaci, *TCM* dapat digunakan ditempat ini dikarenakan terletak di daerah pedesaan (*rural location*) yang membantu untuk mengukur keterbatasan-keterbatasan *TCM*. Pantai Tongaci termasuk dalam barang yang tidak mempunyai nilai pasar dan termasuk dalam kategori wisata alam khususnya Pantai, sehingga dapat dilakukan penilaian ekonomi dengan *Travel Cost Method (TCM)*, maka penelitian ini mengambil judul “**Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Tongaci Dengan Pendekatan Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*) di Kabupaten Bangka**”.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke Pantai Tongaci ?
2. Berapakah nilai ekonomi objek wisata Pantai Tongaci berdasarkan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) ?

C. Tujuan

Dari rumusan masalah diatas maka penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata Pantai Tongaci.
2. Menghitung nilai ekonomi objek wisata Pantai Tongaci berdasarkan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*).

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk beberapa pihak seperti berikut :

1. Bagi Pemerintah, sebagai rekomendasi dalam kegiatan pengembangan kawasan pariwisata dan Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan objek wisata Pantai Tongaci Kabupaten Bangka.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat menumbuh kembangkan peran masyarakat dalam kegiatan pengembangan pariwisata di Kabupaten Bangka.
3. Bagi Peneliti, dapat mengetahui bagaimana menghitung nilai ekonomi dari suatu sumberdaya alam dan menambah wawasan.

